



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BUKU SAKU MBKM BKP PROYEK KEMANUSIAAN FAKULTAS PERTANIAN UGM EDISI 2022

Penyusun:

Tony Budi Satriyo, M.Sc., Ph.D. || Dr. Suwarman Partosuwiryo, A.Pi., M.M.
Dr. Panjtsakti Basunanda, S.P., M.P. || Nur Ainun H. J. Pulungan, M.Sc., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku saku ini dapat terselesaikan.

Buku saku ini merupakan Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Proyek Kemanusiaan di Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Buku saku ini memuat latar belakang pentingnya bentuk kegiatan pembelajaran proyek kemanusiaan, para pihak yang terlibat dan kewenangannya, serta prosedur implementasinya. Dengan adanya buku saku ini diharapkan dapat dipahami semua civitas akademika dan membantu memperlancar implementasi MBKM di Fakultas Pertanian UGM.

Kami menerima masukan perbaikan dari berbagai pihak demi kesempurnaan buku saku ini.

Dekan,

Ir. Jaka Widada M.P., Ph.D.

TIM PENYUSUN

- Pengarah : Ir. Jaka Widada, M.P., Ph.D.
Ketua : Dr. Dyah Weny Respatie, S.P., M.Si.
Anggota : **Tony Budi Satriyo, M.Sc. Ph.D**
1. Dr. Suwarman Partosuwiry, A.Pi., M.M.
 2. Dr. Panjisakti Basunanda, S.P., M.P.
 3. Nur Ainun H. J. Pulungan, M.Sc., Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
TIM PENYUSUN	3
DAFTAR ISI	4
Bentuk Kegiatan Pembelajaran Proyek Kemanusiaan	5
1. Pendahuluan	5
2. Tujuan	5
3. Besaran beban kegiatan.....	6
4. Waktu kegiatan	6
5. Peran dan mekanisme	6
1) Universitas/Fakultas dan Departemen.....	6
2) Mitra	7
3) Dosen	7
4) Mahasiswa	8
6. Mitra.....	8
7. Prosedur	8
1) Pendaftaran Program Proyek Kemanusiaan	8
2) Proses Seleksi.....	9
8. Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	9
1) Pelaksanaan kegiatan.....	9
2) Monitoring dan Evaluasi	10
3) Pelaporan kegiatan.....	10
LAMPIRAN.....	12

Bentuk Kegiatan Pembelajaran Proyek Kemanusiaan

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang sering dilanda dengan kejadian bencana. Secara defenitif kejadian bencana dapat dibedakan menjadi kejadian bencana alam dan bencana non-alam. Kejadian bencana alam yang sering melanda Indonesia seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, longsor, banjir, dan kekeringan, sedangkan .bencana hidrologi, bencana kekeringan, bencana kelaparan, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

2. Tujuan

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

3. Besaran beban kegiatan

Jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS.

4. Waktu kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan skema kemitraan baik jalur program studi maupun jalur mandiri dilakukan oleh mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing dengan ketentuan waktu sebagai berikut:

1. Dilaksanakan selama satu semester.
2. Dilaksanakan pada semester enam atau tujuh

5. Peran dan mekanisme

1) Universitas/Fakultas dan Departemen

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
- b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form logbook.
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.

- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mitra

- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Dosen

- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat melaksanakan kegiatan kemanusiaan
- b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang
- c) Dosen pembimbing melakukan monitoring terhadap aktivitas lapangan mahasiswa
- d) Dosen pembimbing melakukan evaluasi akhir dan penilaian atas kinerja dan capaian kegiatan kemanusiaan mahasiswa

4) **Mahasiswa**

- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
- b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

6. Mitra

- a. Mitra dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, Dinas Kesehatan)
- b. Lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO)

7. Prosedur

1) Pendaftaran Program Proyek Kemanusiaan

Pendaftaran program proyek kemanusiaan terbagi dalam :

1. Menyusun proposal proyek kemanusiaan sesuai dengan template.
2. Membuat surat persetujuan dosen wali sesuai template.
3. Mengisi Google form dan mengunggah semua berkas yang diperlukan, antara lain:
 2. Proposal Proyek Kemanusiaan, Surat Persetujuan Dosen wali serta KRS aktif.

2) Proses Seleksi

Proses seleksi program Proyek kemanusiaan ini terdiri beberapa tahapan, antara lain:

1. Seleksi kelayakan program yang disusun dalam proposal Proyek Kemanusiaan.
2. Seleksi administratif yaitu kelengkapan berkas yang telah diunduh apakah sudah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
3. Program Studi menentukan Dosen Pembimbing Lapangan Proyek Kemanusiaan
4. Hasil seleksi diumumkan sesuai jadwal
5. Mahasiswa yang terpilih akan mendapatkan pengarahan Dosen Prodi dan Pembimbing Lapangan.

8. Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Pelaksanaan Proyek kemanusiaan ini terdiri dari 3 bentuk kegiatan, antara lain:

1) Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan terdiri dari beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh Prodi, Dosen pembimbing, mahasiswa dan mitra, yaitu:

- a) Prodi dan mitra MoA dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan proyek kemanusiaan.
- b) Prodi akan menugaskan dosen pembimbing Proyek Kemanusiaan untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- c) Mitra lembaga kemanusiaan akan menyediakan pembimbing/mentor yang akan mendampingi mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- d) Mahasiswa menuju ke tempat mitra dengan membawa MoA (khusus jalur mandiri) dan surat pengantar ke Mitra dari Prodi.

- e) Mahasiswa melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disepakati bersama serta arahan dari Dosen pembimbing.
- f) Mahasiswa mengisi jurnal kegiatan atau logbook selama proses pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.
- g) Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mentor dari mitra secara periodik (minimal 4 kali) selama proses kegiatan Proyek Kemanusiaan berlangsung.

2) Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing serta Mentor dari mitra. Adapun bentuk kegiatannya yaitu:

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pembimbingan kepada mahasiswa yang melaksanakan proyek kemanusiaan.
- b) Pembimbing atau mentor dari mitra melakukan supervisi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c) DPL dan Mentor dari mitra memberikan evaluasi serta saran kepada mahasiswa atas kinerja yang telah dilakukan selama menjalankan Proyek Kemanusiaan.

3) Pelaporan kegiatan

Pelaporan kegiatan ini terdiri dari beberapa hal yang dilakukan oleh mahasiswa, DPL, Prodi dan Mitra. Adapun bentuk aktivitas, yaitu:

- a) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan format yang telah disediakan (terlampir).
- b) Mahasiswa mengumpulkan laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan
- c) DPL dan Mentor dari mitra memberikan penilaian kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan Proyek

Kemanusiaan sesuai dengan format serta tata laksana penilaian yang ada di dalam modul ini.

- d) Prodi melakukan rekapitulasi nilai hasil dari penilaian DPL dan Mentor dari mitra.
- e) Prodi melakukan konversi nilai hasil dari kegiatan Proyek Kemanusiaan dan input nilai di Simaster..
- f) Prodi menerbitkan sertifikat hasil kegiatan Proyek Kemanusiaan dan memberikannya kepada Mahasiswa, DPL dan Mentor dari mitra.

LAMPIRAN

Matriks Rekognisi SKS BKP Proyek Kemanusiaan

No	Kriteria untuk Rekognisi SKS Jenis Kegiatan	Jenis Kegiatan
		Proyek Kemanusiaan
1	Pelaksanaan (Tim MBKM BKP Proyek Kemanusiaan)	1. Tanggap darurat bencana dalam kerangka kemitraan
2	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki mitra (yang telah disebutkan dalam naskah utama) 2. Program merupakan implementasi MoU antara mitra dengan Perguruan Tinggi (universitas) 3. Program memenuhi 20 SKS (tidak kurang) 4. Memiliki proposal sebelum pendaftaran 5. Kegiatan dalam bentuk teamwork lintas prodi/fakultas. 6. Setiap mahasiswa mendapatkan persetujuan dosen PA dan Kaprodi
3	Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Proyek Kemanusiaan 2. Logbook aktivitas kegiatan 3. Dokumentasi kegiatan
4	Produk yang dihasilkan	[tidak harus ada]
5	Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Penilaian Kinerja mahasiswa dari Mitra 3. Penilaian Kinerja mahasiswa dari DPL 3. Penilaian laporan akhir dalam bentuk laporan tertulis dan video kegiatan (LA) 5. Penilaian presentasi hasil kegiatan
6	Jumlah SKS	20 sks
7	Instrumen Money dan Panduan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Borang penilaian (untuk mitra) 2. Borang penilaian (untuk prodi) 3. Sesi presentasi hasil (kemajuan dan akhir) 4. Multimedia yang dihasilkan 5. Logbook dan dokumen laporan 6. Panduan/buku saku
8	Pendanaaan	Sumber pendanaan dari universitas dan/atau mitra
9	Hotline	HPU Fakultas Pertanian No WhasApp : 0811368875 (MBKM) 0811 2955 067 (Akademik) Email : akademik.faperta@ugm.ac.id PIC BKP Kemanusiaan : Tony Budi Satriyo, M.Sc. Ph.D